

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur, dan Perusahaan Jasa yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)

Risma Laely Septiani¹, Indah Yuliana²

Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang¹

email: rismalaelyseptiani@gmail.com¹

Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* (CR) terhadap Struktur Modal yang dimana diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan profitabilitas dapat diproksikan oleh *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel intervening. Adapun dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan jasa sektor keuangan dan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 perusahaan yang di peroleh melalui metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER), (2) Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (3) Profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), (4) Profitabilitas (ROA) tidak mampu memediasi hubungan antara Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DER).

Kata Kunci: *Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas.*

1. PENDAHULUAN

Menciptakan kinerja keuangan yang baik merupakan salah satu hal yang cukup sulit bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kejam. Salah satu faktor yang menjadi kekhawatiran signifikan bagi para investor adalah struktur modal. Struktur modal sangatlah penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena dapat mempengaruhi kegiatan fungsional perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Stuktur modal adalah salah satu faktor yang digunakan sebagai pertimbangan dalam kinerja keuangan perusahaan misalnya sebagai pemilihan sumber dana. Struktur modal sebagian besar mengacu pada rasio hutang terhadap modal perusahaan yang menunjukkan bagaimana resiko suatu perusahaan untuk berinvestasi, sehingga dapat membantu seorang investor dalam menentukan pilihan investasi mereka (Saeed, Mubeen Munir et al., 2014).

Perusahaan sektor keuangan dan konsumsi saat ini berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Jika dilihat pada keadaan Covid-19 saat ini, perusahaan sektor keuangan dan konsumsi memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada tahun ini. Selain itu juga perusahaan sektor keuangan dan konsumsi ini memiliki kenaikan suku bunga, sektor ini juga cukup rentan karena memiliki kredit perbankan untuk kegiatan usaha maupun kredit konsumsi oleh konsumen.

Beberapa penelitian terdahulu terdapat adanya perbedaan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, pajak, manajemen, risiko bisnis dan lain sebagainya. Pada penelitian ini mengambil 2 faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas dan profitabilitas.

Likuiditas dapat mempengaruhi struktur modal jika nilai likuiditas tinggi maka struktur modal dari perusahaan akan menurun. Hal ini dikarenakan jika memiliki likuiditas tinggi berarti kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek, sehingga dapat menurunkan total hutang yang pada akhirnya menurunkan nilai struktur modal (Widayanti, dkk 2016). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mazir Gasemi (2016), Fitriana Dwi (2016) dan Deby Pratwi (2019) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Andini (2021) dan Gatot Nazir (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal. Jika suatu perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat menggunakan hutang yang lebih rendah. Tingginya nilai profitabilitas dapat meningkatkan pendanaan internal, sedangkan jika nilai profitabilitas rendah maka perusahaan akan menggunakan hutang lebih banyak hal ini di karenakan pendanaan internal yang tidak memadai (Acaravci, 2015). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilma Faza (2019) dan Alfitia Nawang (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian terdahulu dari Elok Sri (2019), Mujiatun (2019), Dewa Ayu (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan (Wangsawinangun, 2014). Adapun perbandingan ini disebut dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) dimana rasio ini dapat menggambarkan struktur modal perusahaan. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *debt to equity ratio* (DER) (Husnan, 2011). Hal ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston (2011) yang menyatakan bahwa DER menunjukkan komposisi hutang terhadap total ekuitas. Pemakaian DER dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena struktur modal tidak dapat diukur secara langsung (Sartono dan Sriharto, 1999). Mengingat DER dalam perhitungannya adalah utang dibagi modal sendiri, artinya jika utang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER lebih dari satu atau penggunaan utang lebih besar dalam mendanai aktivitas perusahaan dari modal sendiri (Houston, 2001).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perusahaan yang melakukan proses penyusunan struktur modal dapat menerbitkan saham baru, dimana nanti saham tersebut dapat menghasilkan dana tambahan dari pemegang saham kemudian dapat digunakan

oleh perusahaan sehingga struktur modal perusahaan akan menjadi semakin baik (Samsul, 2016, p. 68). Adapaun faktor penting yang dapat mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan yaitu profitabilitas dan likuiditas. Faktor tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan dana pada investasi (Alipour, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menciptakan laba melalui setiap kemampuan dan aset yang dimiliki perusahaan, baik dari penjualan, pemanfaatan sumber daya, dan juga modal. Sementara itu, menurut Kasmir (2014:114) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk dapat menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas disini diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini mengukur bagaimana persentase keuntungan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Adapun ROA dapat dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kapasitas perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Sementara itu, menurut Kothari dan Sodha (2018), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mengubah sumber dayanya menjadi uang tunai. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar (Wiagustiana, 2014). Penelitian ini menggunakan rasio lancar (Current Ratio) sebagai proksi likuiditas. Rasio lancar dapat diukur dengan membandingkan nilai aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Rasio ini dapat menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya.

Hasil penelitian Maziar Gasemi (2016), Fitriana (2016), dan Deby Putri (2019) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2021) dan Gatot Nazir (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hipotesis yang dapat ditarik adalah:

H1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi profit. Perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi dapat memiliki kemungkinan pembagian deviden secara *cash*, sehingga investor dapat tertarik untuk melakukan investasi. Tingginya modal akan menekan hutang yang ada pada perusahaan sehingga beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan semakin kecil yang kemudian dapat memperbesar profit yang diperoleh. Likuiditas adalah salah satu faktor yang dapat menentukan sukses atau tidaknya perusahaan dalam profitabilitas. Kebutuhan akan uang tunai serta sumber-sumber lain untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut dapat menentukan resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin baik tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar profitabilitas yang akan didapatkan oleh perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung (2016), Ali Sulieman (2015), Jasmani (2019), Ahmad Waled (2016) dan Dominica Dian (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis yang dapat ditarik adalah:

H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas adalah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya yang telah dikeluarkan pada suatu periode tertentu (Alarussi dan Alhaderi, 2018). Setiap perusahaan selalu menginginkan profit yang tinggi sehingga perusahaan mencari cara agar dapat meningkatkan profit tersebut. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai proksi dari profitabilitas dengan tujuan untuk dapat menilai tingkat profit perusahaan dalam membiayai kebutuhan yang dihasilkan dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elok Sri (2019), Mujiatun (2019) dan Dewa Ayu (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilma Faza (2019) dan Alfitia Nawang (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat ditarik adalah.

H3 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas sebagai variabel intervening antara likuiditas dan Struktur Modal

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivie Jayanty (2021), Hanna Pratiwi (2020), Yusbandi (2020), dan Ratu Wardatuddihan (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Chaerul (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas mampu memediasi likuiditas terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa:

H4 = likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening**3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian ini digunakan untuk dapat mencari kejelasan kemungkinan adanya hubungan antara sebab akibat antara beberapa variabel yang dikembangkan. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi dan neraca pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa periode 2018-2020.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

sumber data skunder. Data sekunder di peroleh dari laporan keuangan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa periode 2018-2020 melalui www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dan perusahaan jasa yang berjumlah 70 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu dimana teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan kriteria tertentu atau adanya pertimbangan tertentu pada populasi yang dipilih menjadi sampel. Metode ini memberikan seluruh populasi kemungkinan (*probability*) atau kesempatan yang sama dalam pemilihan sampel. Kriteria pengambilan *sample* pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2018-2020 dan perusahaan jasa periode 2018- 2020. Dan perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian selama periode 2018-2020.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Likuditas (CR)	2,00	21,12	12,13	14,85
Profitabilitas (ROA)	-7,34	14,75	1,81	66,61
Struktur Modal (DER)	-18,00	69,04	13,81	3,11

Sumber: Hasil Outputn SmartPLS

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, maka hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut.

- Indikator *Currenrt Ratio* dari variabel likuditas pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 memiliki nilai rata-rata 12,13. Nilai minimum pada indikator *Current Ratio* yaitu 2,00. Sementara nilai maksimum adalah 21,12. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan karena mampu membayar utang jangka pendeknya.
- Indikator *return on asset* dari variabel profitabilitas pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 memiliki nilai rata-rata 1,81. Nilai minimum pada indikator *return on asset* yaitu -7,34. Sementara nilai maksimum adalah 14,75. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *asset*.
- Indikator *debt to equity ratio* dari variabel struktur modal pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 memiliki nilai rata-rata 13,81. Nilai minimum pada indikator *debt to equity ratio* adalah -18,00. Sementara nilai maksimum adalah 69,04. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur.

Uji Ketepatan Model (Inner Model)

Uji ketepatan model dilihat dari model struktural yaitu inner model yang perhitungannya pada bagian PLS bootstrapping.

Tabel 4.2 Model Struktural

Variabel	R Square	R Square Ajusted
Profitabilitas	0,06	0,05
Struktur Modal	0,002	-0,019

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki nilai R square sebesar 0,06 hal ini menunjukkan bahwa likuditas (CR). Hal ini menunjukkan bahwa likuditas (CR) hanya mampu berpengaruh sebesar 0,06 dan sebesar 0,094 dipengaruhi oleh variabel lain yang tida diujikan. Sedangkan Struktur modal (DER) memiliki nilai R square sebesar 0,002 hal ini menunjukkan bahwa likuditas (CR) dan profitabilitas (ROA) mampu berpengaruh terhadap struktur modal (DER) sebesar 0,002 dan sebesar 0,998 di pengaruhi oleh variabel lain yang tida di uji.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa likuditas dan profitabilitas tidak mampu berpengaruh terhadap struktur modal karena nilai R square berada di bawah 0,5. Likuiditas tidak mampu berpengaruh terhadap profitabilitas karena nilai R square berada di bawah 0,5.

Reabilitas

Uji reabilitas dapa dilihat dari nilai cronbach's alpha dan *composite reliability*. Nilai tersebut dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha dan composite diatas 0,7. Adapun berikut adalah nilai cronbach's alpha dan composite reliability pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Likuditas (CR)	0,913	0,859	Valid
Profitabilitas (ROA)	0,864	0,752	Valid
Struktur Modal (DER)	0,954	0,928	Valid

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari Cronbach's Alpha dan Compsite Reliability memiliki nilai di atas 0,7, maka data dapat dikatakan konsisten dan reliabel sehingga dapat digunakan.

Uji Specific Indirect Effects

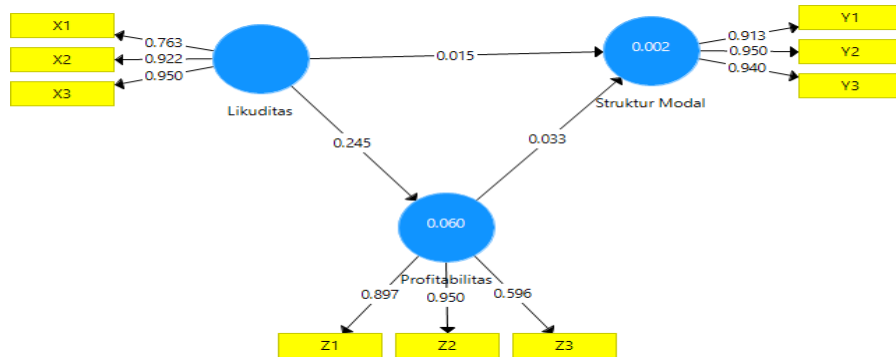
Tabel 4 . 4 Specific Indirect Effects

	Sampel Mean (M)	STDEV	T Statistik	P Value
Likuiditas-Profitabilitas-Struktur Modal	-0,008	0,036	0,220	0,826

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa P value lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,826. Dan t statistik kurang dari yang telah di tentukan yaitu 0,220. Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuditas (CR) terhadap struktur modal (DER). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu menjadi variabel intervening.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis secara langsung dapat dilihat dari output dan nilai yang terkandung dalam output PLS Bootstriping.



Sumber : Hasil Output SmartPLS

Dari gambar output diatas diketahui koefisien jalur dari pengujian smart PLS pada bagian bootstraping yang menghasilkan output tabel di bawah ini.

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic	P Value
Likuditas- Profitabilitas	0,245	0,303	0,146	1,676	0,094
Likuditas-Struktur Modal	0,015	0,050	0,088	0,176	0,860
Profitabilitas- Struktur Modal	0,033	-0,000		0,342	0,732

H1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai T-Statistic sebesar 1,676 dengan P value sebesar 0,094. Hal tersebut menunjukkan bahwa T Statistic > P Value > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai T-statistic sebesar 0,176 dengan P Value sebesar 0,860. Hal tersebut menunjukkan bahwa T- Statsitic > P Value > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

H3 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai T-Statistic sebesar 0,342 dengan P value sebesar 0,732. Hal tersebut menunjukkan bahwa T statsitic

> P Value > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang artinya bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin menurun struktur modal (hutang) perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maziar Gasemi (2016), Fitriana (2016), dan Deby Putri (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Andini (20121) dan Gatot Nazir (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan berbanding terbalik dengan struktur modal, hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menunjukkan posisi aktiva lancar lebih cepat berubah menjadi kas ketika akan dicairkan sehingga terdapat penguatan dana internal dalam perusahaan. Jadi, perusahaan akan mengutamakan pendanaan internal yang dimana dapat menurunkan tingkat utang.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh I Gusti Agung (2016), Ali Sulieman (2015), Jasmani (2019), Ahmad Waled (2016) dan Dominica Dian (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat memberikan nilai yang positif terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan profit perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan berbanding lurus dengan profitabilitas, hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dapat menjadi suatu informasi yang baik bagi seorang investor dalam menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sesuai dengan yang diajukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai suatu profitabilitas perusahaan maka dapat menurunkan struktur modal (utang) perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah utang perusahaan tersebut hal ini dikarenakan perusahaan lebih cenderung memprioritaskan penggunaan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan hutang. Hasil penelitian yang relevan yang dilakukan peneliti terdahulu oleh Hilma Faza (2019) dan Alfitia Nawang (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan berbanding terbalik dengan struktur modal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka dapat menurunkan struktur modal. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi memilih untuk menggunakan pendanaan internal lebih dulu dibandingkan harus menggunakan utang, hal ini dikarenakan banyak laba yang dapat beresiko daripada utang. Dengan adanya profitabilitas tinggi akan mendapatkan laba ditahan, sehingga dapat dijadikan dana internal perusahaan dan dapat memenuhi kebutuhan investasi.

Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Antara Likuiditas dan Struktur Modal

Berdasarkan hasil dari pengujian *specific indirect effect* yang dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa pengaruh variabel intervening tidak adanya hasil yang signifikan, hal ini memiliki arti bahwa tidak adanya pengaruh *intervening*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu menjadi mediasi hubungan antara variabel likuiditas dengan struktur modal. Maka hipotesis ke empat (H4) penelitian ini ditolak. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vivie Jayanty (2021), Hanna Pratiwi (2020), Yusbandu (2020) dan Ratu Wardatuddihan (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas terhadap struktur modal.

5. KESIMPULAN

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Jika likuiditas tinggi maka tidak akan mempengaruhi struktur modal.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya (likuiditas) maka akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi profitabilitas maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
4. Profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas terhadap struktur modal. Maka jika nilai semakin tinggi atau rendah tidak akan berpengaruh.

5.1 SARAN

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat lebih memperluas variabel yang memungkinkan dalam mempengaruhi struktur modal, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel saja yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas dan profitabilitas. Bagi perusahaan juga harus dapat memperhatikan likuiditas dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama hal ini dikarenakan likuiditas dan profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sulieman (2015), *The Effect of Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercial Banks*, International Journal of Business and Management.
- Aliftia Nawang, Hening Widi (2016), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Ahmad Waled, dkk (2016), *Exploring the Impact Liquidity on Profitability :Evidience from Banking Sector of Pakistan*, Journal of Internet Banking and Commerce.
- Andini Nurwulandari, dkk (2021), *Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variabel*, Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Deby Pratiwi, Dwi Asih (2019), *The Effect of Profitability, Liquidity, Asset Structure, Growth Opportunity, Instituonal Ownership on Capital Structure (Case Study at Property and RealEstate Companies in Indonesia Stock Exchange Period*, Journal management.
- Dewa Ayu, Gede Martha (2017), *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perushaan, dan PertumbuhanAset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*, Journal Management.
- Dominica Diana, dkk (2017), *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PerusahaanSubsektor Semen yang terdaftar du Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*, Jurnal Akuntansi.

- Elok Sri (2019), *Analysis Capital Structure on Indonesia Stock Exchange*, Journal Business and Management.
- Fitrana Dwi, dkk (2016), *The Effect of Liquidity, Cooperative Size, and Profitability on the Capital Structure among Koperasi Wanita in Malang, East Java*, Journal of Business and Management.
- Gatot Nazir, dkk (2017), *Analysis of Effect of Profitability Asset Structure, Size of Companies and Liquidity to Capital Structure in Mining Companies Listed in Indonesia*, Journal Riset Manajemen Sains Indonesia.
- Hilma Faza, dkk (2019), *The Effect of Asset Structure, Profitability, Company Size, and Company Growth on Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013-2017)*, Jurnal Bisnis Strategi.
- I Gusti Agung (2016), *Impact of Liquidity on Profitability : A Comprehensive Case of Pakistan's Banking Sector*, International Journal of Economics and Finance.
- Jasmani (2019), *The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT Sumber Cipta Multiniaga South Jakarta*, Journal of Business and Management.
- Maziar Gasemu, Nazrul Hiysam (2016), *The Impact of Liquidity on the Capital Structure: Evidence from Malaysia*, International Journal of Economics and Finance.
- Mujiatun (2019), *Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure (in Sharia Based Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2016-2019)*, Journal Business and Management.